
STRATEGI KEUNGGULAN KOMPETITIF DALAM PENERAPAN FINANCIAL TEKNOLOGI: ANALISIS SWOT DAN QSPM PADA YAYASAN DARUT TAQWA PURWOSARI KABUPATEN PASURUAN**M. Sholihun**

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

sholihunsmkdt1978@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi manfaat dan tantangan transformasi digital dalam manajemen keuangan serta mengembangkan strategi bagi organisasi nirlaba untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan survei melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penggunaan kuesioner. Prosedur analisis data dilakukan dengan menggunakan matriks IFE dan EFE, matriks IE, matriks SWOT, serta matriks QSPM. Hasil penelitian menunjukkan tiga strategi utama yang direkomendasikan. Pertama, strategi "Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi" dengan skor TAS 48,8. Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, yayasan dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan stabil. Kedua, strategi "Meningkatkan Efisiensi Administrasi" dengan skor TAS 45,8. Dengan meningkatkan efisiensi administrasi, yayasan dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan menjaga stabilitas operasional. Ketiga, strategi "Meningkatkan Pengelolaan Keuangan yang Lebih Akurat" dengan skor TAS 42,8. Dengan meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih akurat, yayasan dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan menjaga stabilitas keuangan.

Keyword : Strategi Keunggulan Kompetitif, SWOT, QSPM, Finansial Teknologi

Abstract: This study aims to explore the potential benefits and challenges of digital transformation in financial management and to develop strategies for non-profit organizations to achieve competitive advantage using a SWOT analysis approach. This study uses qualitative research methods by conducting surveys through interviews and distributing questionnaires. Data were collected through observation, interviews, and the use of questionnaires. Data analysis procedures were carried out using the IFE and EFE matrices, IE matrices, SWOT matrices, and QSPM matrices. The results of the study show three main strategies that are recommended. First, the strategy of "Optimizing the Use of Technology" with a TAS score of 48.8. By optimally utilizing technology, the foundation can achieve better and more stable growth. Second, the strategy of "Increasing Administrative Efficiency" with a TAS score of 45.8. By increasing cost efficiency, the foundation can achieve better growth and maintain operational stability. Third, the strategy of "Increasing More Accurate Financial Management" with a TAS score of 42.8. By increasing more accurate financial management, foundations can achieve better growth and maintain financial stability.

Keywords: Competitive Advantage Strategy, SWOT, QSPM, Financial Technology

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang berkembang pesat saat ini, transformasi digital menjadi faktor krusial dalam keberhasilan organisasi. Transformasi digital dianggap sebagai faktor kritis dalam keberhasilan organisasi nirlaba.¹ Dengan transformasi digital, organisasi dapat menciptakan model bisnis dan konsep baru, meningkatkan potensi inovasi, dan mempertahankan daya saing dalam model bisnis yang baru diciptakan. Implementasi teknologi digital memungkinkan organisasi untuk menerapkan berbagai proses baru sepanjang rantai nilai dan memberikan keunggulan bagi organisasi nirlaba di atas pesaingnya. Modal manusia, modal intelektual, dan pengetahuan adalah komponen kritis dari strategi transformasi digital yang dapat membantu mencapai keunggulan kompetitif.² Transformasi digital merupakan kumpulan proses yang terus-menerus dipengaruhi oleh integrasi teknologi digital ke berbagai area bisnis. Oleh karena itu, organisasi nirlaba perlu merangkul rekonstruksi digital model bisnis mereka, melakukan perubahan dalam model bisnis, model operasi, pengetahuan dan keterampilan manusia, dan memiliki tingkat inovasi yang tinggi untuk beradaptasi dengan perubahan dan memperoleh keunggulan kompetitif di pasar.³ Sedangkan dampak digitalisasi secara langsung mempengaruhi semua proses di dalam sebuah organisasi secara internal dan dalam hubungannya dengan pemangku kepentingan eksternal.⁴

Salah satu bidang krusial yang sedang mengalami transformasi digital adalah manajemen keuangan. Integrasi teknologi digital dalam manajemen keuangan memberikan banyak keuntungan seperti penghematan biaya, akurasi, aksesibilitas, dan meningkatkan pengambilan keputusan.⁵ Organisasi nirlaba juga mengadopsi transformasi digital dalam

¹ Eew Tulungen and others, 'Digital Transformation: Role of Digital Leadership', *1116 Jurnal EMBA*, 10.2 (2022), 1116–23.

² Anton Florijan Barišić, Joanna Rybacka Barišić, and Ivan Miloloža, 'Digital Transformation: Challenges for Human Resources Management', *ENTRENOVA - ENTERPRISE RESEARCH INNOVATION*, 7.1 (2021), 365–75 <<https://doi.org/10.54820/GTFN9743>>.

³ Ciro Troise and others, 'Guest Editorial: Digital Transformation, Strategic Management and Entrepreneurial Process: Dynamics, Challenges and Opportunities', *Journal of Strategy and Management*, 15.3 (2022), 329–34 <<https://doi.org/10.1108/JSMA-08-2022-363>>; Barišić, Rybacka Barišić, and Miloloža; Dušan Bobera and Suzana Stojanović, 'Digital Transformation of Organizations', in *Proceedings of the 25th International Scientific Conference Strategic Management and Decision Support Systems in Strategic Management* (University of Novi Sad, Faculty of Economics in Subotica, 2020) <https://doi.org/10.46541/978-86-7233-386-2_27>.

⁴ Javier Bajer, 'Digital Transformation Needs the Human Touch', *Strategic HR Review*, 16.2 (2017), 91–92 <<https://doi.org/10.1108/SHR-02-2017-0011>>; Dóra Horváth and Roland Zs. Szabó, 'Driving Forces and Barriers of Industry 4.0: Do Multinational and Small and Medium-Sized Companies Have Equal Opportunities?', *Technological Forecasting and Social Change*, 146 (2019), 119–32 <<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.05.021>>; Barišić, Rybacka Barišić, and Miloloža.

⁵ Zhong Liu and Min Chen, 'Application of Embedded Voice And Digital Forensics System In Financial Cost Management In Biotech Companies.', *Journal of Commercial Biotechnology*, 27.4 (2023) <<https://doi.org/10.5912/jcb1328>>; Luminița Ionescu and Mihai Andronie, 'Big Data Management and Cloud

manajemen keuangannya untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas⁶. Transformasi digital dalam manajemen keuangan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi nirlaba. Manajemen keuangan yang mendukung pembangunan sosial dapat lebih meningkatkan daya saing dan efisiensi organisasi.⁷ Hal ini dapat meningkatkan efisiensi manajemen keuangan, transparansi, dan akuntabilitas, yang penting untuk membangun kepercayaan di antara para donatur dan pemangku kepentingan. Namun, transformasi digital juga menghadirkan tantangan, seperti kebutuhan untuk berinvestasi dalam teknologi dan infrastruktur, keamanan dan privasi data. Saat perusahaan beralih ke otomatisasi dan digitalisasi, mereka perlu mengubah mode manajemen untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial dan ekonomi yang baru.⁸

Berdasarkan hasil studi empiris Bahas dan Yamit (2022), ditemukan bahwa digitalisasi memiliki pengaruh positif terhadap praktik organisasi. Selain itu, praktik organisasi juga memiliki pengaruh positif pada kinerja operasional. Selain itu, digitalisasi juga memiliki pengaruh positif pada kinerja operasional. Sedangkan hasil studi Kurniawan, Agus Rahayu, dan Lilie Wibowo (2021), ditemukan bahwa transformasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan inovasi. Temuan ini dapat memberikan panduan bagi industri perbankan dalam meningkatkan kinerja melalui strategi transformasi digital⁹. Berbeda dengan hasil empiris Hasil Studi Penelitian C. Yuliana dan Hisyam Syahputra (2022) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara transformasi digital dan library anxiety. Namun, penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana transformasi digital dapat mempengaruhi aspek tertentu dalam organisasi nirlaba, yaitu perpustakaan¹⁰.

Computing: Financial Implications in the Digital World', ed. by T. Kliestik, *SHS Web of Conferences*, 92 (2021), 05010 <<https://doi.org/10.1051/shsconf/20219205010>>.

⁶ Noraini Saro, Azri Bhari, and Afandi Mat Rani, 'Application In Financial Management Among Malaysia's Zakat Management Institutions', *Journal of Information System and Technology Management*, 7.26 (2022), 32-42 <<https://doi.org/10.35631/JISTM.726003>>.

⁷ Derong Wang, 'Research on the Financial Management Transformation of Chinese Enterprises in the Era of Digital Economy', ed. by M.T. Vahid and C.C.E. Lee, *SHS Web of Conferences*, 165 (2023), 02015 <<https://doi.org/10.1051/shsconf/202316502015>>.

⁸ Wang.

⁹ Agus Kurniawan, Agus Rahayu, and Lili Adi Wibowo, 'Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10.2 (2021), 158-81 <<https://doi.org/10.34010/jika.v10i2.4426>>.

¹⁰ Cut Putroe Yuliana and Hisyam Syahputra, 'Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Library Anxiety Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh', *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1.1 (2022), 54 <<https://doi.org/10.31958/jipis.v1i1.5958>>.

Yayasan Darut Taqwa adalah sebuah organisasi nirlaba yang beroperasi di bidang sosial, pendidikan, dan keagamaan di Kabupaten Pasuruan. Yayasan ini bergantung pada donasi dan pendanaan dari berbagai sumber untuk mencapai tujuannya dan memenuhi tanggung jawab sosialnya. Sebagai organisasi nirlaba, manajemen keuangan yang efisien sangat penting bagi Yayasan Darut Taqwa untuk menjaga kepercayaan donatur dan akuntabilitas. Hal ini menjadi semakin penting mengingat bahwa digitalisasi dalam manajemen keuangan telah menjadi tren yang tidak terhindarkan bagi organisasi di berbagai bidang, termasuk organisasi nirlaba seperti Yayasan Darut Taqwa. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan analisis SWOT untuk mengevaluasi potensi teknologi finansial dalam meningkatkan posisi kompetitif organisasi nirlaba seperti Yayasan Darut Taqwa. Sehingga diperlukan sebuah studi komprehensif yang meneliti kondisi saat ini Yayasan Darut Taqwa dan menjelajahi peluang dan tantangan dalam mengadopsi transformasi digital dan teknologi finansial untuk meningkatkan daya saing. Sebab integrasi teknologi digital dalam manajemen keuangan menawarkan manfaat yang signifikan seperti efisiensi biaya, penghematan waktu, akurasi, dan aksesibilitas¹¹.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT, dimana analisis SWOT ini digunakan untuk mengembangkan strategi keunggulan kompetitif dalam penerapan financial teknologi yang dapat memaksimalkan potensi manfaat dan mengatasi tantangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur tentang strategi keunggulan kompetitif dalam penerapan financial teknologi untuk organisasi nirlaba, terutama Yayasan Darut Taqwa, dan memberikan solusi praktis dan rekomendasi bagi organisasi yang menghadapi tantangan serupa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi manfaat dan tantangan dari transformasi digital dalam manajemen keuangan dan mengembangkan strategi bagi organisasi nirlaba untuk memperoleh keunggulan kompetitif melalui pendekatan analisis SWOT. Penelitian ini secara khusus berfokus pada kasus manajemen keuangan organisasi nirlaba, terutama Yayasan Darut Taqwa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian survei melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Penelitian kualitatif

¹¹ Troise and others.

bertujuan untuk memahami nilai-nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih, dan menghubungkannya dengan variabel lain dalam penelitian.¹²

Prosedur Pengumpulan Data:

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penggunaan kuesioner. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi atau keadaan di Yayasan Darut Taqwa Purwosari Kab. Pasuruan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait gambaran umum perusahaan, kondisi internal, dan eksternal Yayasan Darut Taqwa Purwosari Kab. Pasuruan. Data diperoleh melalui pertanyaan yang diajukan kepada direktur dan kepala pemasaran. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk menilai bobot dan rating berdasarkan faktor internal dan eksternal yang telah diperoleh saat wawancara.

Prosedur Analisis Data:

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT Analisis SWOT merupakan pendekatan sistematis yang menganalisis setiap peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan, serta mencerminkan taktik sinkronisasi menggunakan situasi. Matriks SWOT menghasilkan empat strategi yaitu ST, WT, WO, dan SO. Setelah mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, strategi manajemen khusus dapat disajikan¹³

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, terdapat tiga tahap yang dilakukan, yaitu tahap pemasukan data, tahap analisis data, dan tahap pengambilan keputusan.

1. Matrik IFE dan EFE

Dalam tahap analisis data, digunakan matriks IFE dan EFE. Faktor internal dan eksternal yang telah dianalisis disusun untuk diberikan penilaian bobot dan rating. Penilaian poin dinyatakan dengan angka 4 untuk sangat kuat, 3 untuk kuat, 2 untuk kurang kuat, dan 1 untuk tidak kuat.¹⁴

2. Matrik IE

Matriks IE memberikan gambaran dari posisi pemetaan skor total dari matriks IFE dengan matriks EFE. Pada matriks IE, posisi skor total IFE ditunjukkan pada sumbu

¹² Evelyn Evelyn, 'Analisis Manajemen Strategi Bersaing Dengan Matriks Ie, Matriks Swot Dan Matriks Qspm Pada Pt. Xyz.', *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2.4 (2019) <<https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i4.4869>>.

¹³ Ayu Wahyuni dan Vicky F Sanjaya Ani Susilowati, Ahmad Yusuf, Bilqis Fitri Amanda, 'Analisis Strategi Keunggulan Bersaing Dengan Pendekatan Analisis Swot Dan Metode Qspm (Studi Kasus Murbay Konveksi)', 1.3 (2020), 124–29.

¹⁴ Clara Amelinda Sugianto and Charly Hongdiyanto, 'Perumusan Strategi Pemasaran Menggunakan Metode QSPM Pada Bisnis Sambal Noesantara', *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis*, 2.1 SE-Articles (2017), 106–15 <<https://doi.org/10.37715/jp.v2i1.443>>.

horizontal dan skor total EFE ditunjukkan pada sumbu vertikal¹⁵. Langkah-langkahnya meliputi menyusun strategi faktor internal dan eksternal yang telah didapat, memberikan bobot pada matriks IFE dan EFE untuk menilai bobot faktor internal dan eksternal, menghitung kembali alternatif strategi yang diperoleh, dan memberikan peringkat. Strategi dengan peringkat tertinggi adalah strategi utama yang akan diambil, dan dilakukan penentuan Attractiveness Score (AS) dengan kualitas 1 untuk tidak menarik, 2 untuk cukup menarik, 3 untuk menarik, dan 4 untuk sangat menarik.¹⁶

3. Matri SWOT

Untuk menyusun matriks SWOT, dilakukan identifikasi faktor internal dan eksternal perusahaan. Kemudian, kekuatan dicocokkan dengan peluang dan dicatat hasil strategi pada sel SO, kelemahan dicocokkan dengan peluang dan dicatat hasil strategi pada sel WO, kekuatan internal dicocokkan dengan ancaman eksternal dan dicatat hasil strategi pada sel ST, serta kelemahan internal dicocokkan dengan ancaman eksternal dan dicatat hasil strategi pada sel WT.¹⁷

4. Matriks QSPM

Langkah terakhir adalah menggunakan matriks QSPM untuk mengambil keputusan. Matriks Perencanaan Strategis Kuantitatif (QSPM) merupakan tahap terakhir dalam perumusan strategi. QSPM didasarkan pada komponen-komponen berikut: (1) pernyataan faktor kunci, (2) strategi yang dievaluasi, (3) penilaian, (4) skor daya tarik, (5) total skor daya tarik, dan (6) total skor daya tarik yang menarik. Secara konseptual, QSPM menentukan daya tarik relatif dari berbagai strategi berdasarkan faktor kunci internal dan eksternal. Dengan menggunakan QSPM, perusahaan dapat menentukan strategi prioritas yang tepat untuk mengembangkan bisnis mereka.¹⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Matrik IFE dan EFE (Evaluasi Faktor Internal dan Evaluasi Faktor Eksternal)

Matriks IFE (Evaluasi Faktor Internal) diperoleh melalui penilaian dari pihak internal perusahaan. Faktor-faktor kelemahan dan kekuatan diberi rating berdasarkan nilai 1

¹⁵ Moh Rizki Affanddy and U D Aqila, 'Dengan Metode Analisis Swot Dan Analytical Hierarchy Process (Studi Kasus : UD . AQILA)', *Jurnal MATRIK*, XVIII.1 (2017), 61-70.

¹⁶ Hany Setyorini, Mas'ud Effendi, and Imam Santoso, 'Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Matriks SWOT Dan QSPM', *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 5.1 (2016), 46-53.

¹⁷ Sutopo Halim Oky Zulkarnaen, 'Analisis Strategi Pemasaran Pada UKM Makanan Ringan (Studi Penelitian UKM Snack Barokah Di Solo)', *Semarang , Universitas Diponegoro*, 2 (2012), 2015.

¹⁸ Evelyn.

(lemah), 2 (sedang), 3 (kuat), dan 4 (sangat kuat). Kemudian, nilai bobot dihitung dengan membagi setiap rating dengan jumlah rating yang ada (nilai pembobotan harus bernilai 1). Perhitungan skor dilakukan dengan mengalikan bobot dengan rating (lihat Tabel 1). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak perusahaan, beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan telah diidentifikasi. Faktor-faktor tersebut diberi rating dan bobot, dan skor total IFE (Evaluasi Faktor Internal) dihitung (lihat Tabel 2).

Berdasarkan skor total IFE sebesar 2,46, dapat disimpulkan bahwa Yayasan Darut Taqwa memiliki strategi yang cukup kuat dalam menghadapi kelemahan internal yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa yayasan mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan kekuatan internalnya dengan efektif. Sedangkan hasil perhitungan skor total EFE sebesar 2,43 menunjukkan bahwa Yayasan Darut Taqwa mampu merespons dengan baik terhadap faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerjanya. Yayasan dapat mengantisipasi dan mengatasi ancaman yang ada dengan memanfaatkan peluang yang tersedia.

Dengan selisih antara skor IFE dan EFE yang cukup kecil (0,03), dapat dikatakan bahwa kekuatan internal yayasan sebanding dengan responsnya terhadap faktor-faktor eksternal. Strategi perhitungan selisih antara skor IFE dan EFE dapat memberikan pemahaman tentang keselarasan antara kekuatan internal suatu yayasan dengan responsnya terhadap faktor-faktor eksternal. Ketika selisih antara skor IFE dan EFE relatif kecil, seperti dalam kasus Yayasan Darut Taqwa yang memiliki selisih sebesar 0,03, dapat disimpulkan bahwa kekuatan internal yayasan sebanding dengan kemampuannya dalam mengatasi ancaman dari lingkungan eksternal.

Dengan demikian yayasan memiliki kekuatan internal yang cukup kuat dalam menghadapi tantangan dan kelemahan yang dimiliki. Yayasan Darut Taqwa mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan kekuatan internalnya secara efektif. Selain itu, respons yayasan terhadap faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerjanya juga efektif dan tepat. Keselarasan antara kekuatan internal dan kemampuan mengatasi ancaman eksternal menunjukkan bahwa Yayasan Darut Taqwa memiliki strategi yang sejalan dengan lingkungan eksternalnya. Yayasan dapat mengoptimalkan potensi internalnya untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Tabel 1

Matriks IFE Yayasan Darut Taqwa Sengonagung

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x
----	-----------------	-------	--------	---------

				Rating
1	Efisiensi Administrasi	0.08	4	0.32
2	Pengelolaan Keuangan yang Lebih Akurat	0.09	3	0.27
3	Transparansi Keuangan	0.07	4	0.28
4	Peningkatan Aksesibilitas	0.1	3	0.3
5	Analisis dan Pelaporan yang Lebih Baik	0.08	4	0.32
6	Inovasi dan Pengembangan Solusi Keuangan	0.06	3	0.18
7	Keterbatasan Sumber Daya	0.08	2	0.16
8	Ketidakmampuan dalam Mengelola Perubahan	0.07	2	0.14
9	Keamanan dan Privasi Data	0.05	4	0.2
10	Rendahnya Literasi Digital	0.06	2	0.12
11	Kompleksitas Teknologi	0.05	3	0.15
12	Tantangan Adopsi oleh Pihak Terkait	0.11	2	0.22
Jumlah		1	-	2.46

Tabel 2

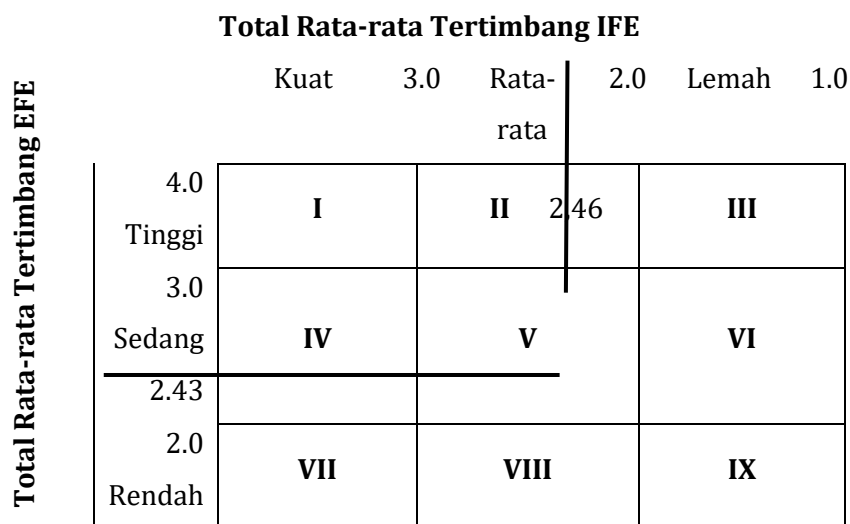
Matriks EFE Yayasan Darut Taqwa Sengonagung

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	Penyediaan Layanan Keuangan yang Lebih Mudah	0.08	4	0.32
2	Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Dana	0.09	3	0.27
3	Perluasan Aksesibilitas Pendidikan	0.07	4	0.28
4	Potensi Pengembangan Model Bisnis Baru	0.1	3	0.3
5	Peningkatan Pengelolaan Data	0.08	4	0.32
6	Kolaborasi dan Kemitraan yang Lebih Luas	0.06	3	0.18
7	Keamanan Data	0.08	4	0.32
8	Keterbatasan Akses Teknologi	0.05	2	0.1
9	Perubahan Kebijakan atau Regulasi	0.07	2	0.14
10	Ketergantungan pada Teknologi	0.06	3	0.18
11	Ketergantungan pada Pihak Ketiga	0.05	2	0.1
12	Perubahan Perilaku dan Ketidaknyamanan Pengguna	0.11	2	0.22
Jumlah		1	-	2.43

Matrik IE

Berdasarkan hasil dari matriks IFE dan matriks EFE, dapat disusun matriks IE untuk menentukan strategi perusahaan selanjutnya. Rata-rata skor IFE adalah 2,46 dan rata-rata skor EFE adalah 2,43. Nilai rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan skor pada setiap faktor, yang dihitung dari perkalian antara rata-rata rating dan rata-rata bobot faktor tersebut. Dalam matriks IE, nilai ini menempatkan perusahaan pada kuadran IV, yang mengindikasikan kebutuhan untuk menerapkan strategi grow and build.

Strategi grow and build menunjukkan bahwa perusahaan perlu fokus pada pertumbuhan dan pengembangan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Beberapa strategi yang dapat diterapkan saat ini adalah strategi intensifikasi (peningkatan aktivitas yang ada), strategi integrasi (penggabungan dengan perusahaan terkait), dan strategi konsentrasi (fokus pada segmen pasar yang spesifik). Detail matriks IE dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Matriks IE

Matriks SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats)

Matriks SWOT menghasilkan beberapa strategi alternatif berdasarkan variabel-variabel internal dan eksternal perusahaan, sesuai dengan posisinya dalam matriks IE yang menunjukkan strategi Grow and Build. Berikut adalah beberapa alternatif strategi yang diperoleh:

INTERNAL	KEKUATAN (Strength)	KELEMAHAN (Weakness)
	1. Efisiensi Administrasi 2. Pengelolaan Keuangan yang	1. Keterbatasan Sumber Daya 2. Ketidakmampuan dalam

EKSTERNAL	<p>Lebih Akurat</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Transparansi Keuangan 4. Peningkatan Aksesibilitas 5. Analisis dan Pelaporan yang Lebih Baik 6. Inovasi dan Pengembangan Solusi Keuangan 	<p>Mengelola Perubahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Keamanan dan Privasi Data 4. Rendahnya Literasi Digital 5. Kompleksitas Teknologi 6. Tantangan Adopsi oleh Pihak Terkait
PELUANG (Opportunities)	SO STRATEGI	WO STRATEGI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Layanan Keuangan yang Lebih Mudah 2. Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Dana 3. Perluasan Aksesibilitas Pendidikan 4. Potensi Pengembangan Model Bisnis Baru 5. Peningkatan Pengelolaan Data 6. Kolaborasi dan Kemitraan yang Lebih Luas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan efisiensi administrasi (kekuatan internal) untuk memanfaatkan peluang penyediaan layanan keuangan yang lebih mudah (peluang eksternal). 2. Meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih akurat (kekuatan internal) untuk memanfaatkan peluang peningkatan efisiensi pengelolaan dana (peluang eksternal). 3. Meningkatkan transparansi keuangan (kekuatan internal) untuk memanfaatkan peluang pengelolaan data yang lebih baik (peluang eksternal). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kemampuan manajemen perubahan (kelemahan internal) untuk mengatasi ancaman perubahan kebijakan atau regulasi (ancaman eksternal). 2. Meningkatkan literasi digital (kelemahan internal) untuk memanfaatkan peluang perluasan aksesibilitas pendidikan (peluang eksternal). 3. Mengoptimalkan penggunaan teknologi (kekuatan internal) untuk mengatasi keterbatasan akses teknologi (ancaman eksternal).
TANTANGAN (Threats)	ST STRATEGI	WT STRATEGI
<ol style="list-style-type: none"> 4. Keamanan Data 5. Keterbatasan Akses Teknologi 6. Perubahan Kebijakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga efisiensi administrasi (kekuatan internal) untuk mengatasi ancaman ketergantungan pada pihak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sumber daya manusia (kelemahan internal) untuk mengatasi ancaman ketergantungan

atau Regulasi	ketiga (ancaman eksternal).	pada teknologi (ancaman eksternal).
7. Ketergantungan pada Teknologi	2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi (kekuatan internal)	2. Mengoptimalkan efisiensi administrasi (kekuatan internal) untuk mengatasi ancaman perubahan kebijakan atau regulasi (ancaman eksternal).
8. Ketergantungan pada Pihak Ketiga	untuk mengatasi ancaman keamanan data (ancaman eksternal).	3. Mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait (kelemahan internal) untuk mengatasi ancaman ketergantungan pada pihak ketiga (ancaman eksternal).
9. Perubahan Perilaku dan Ketidaknyamanan Pengguna	3. Meningkatkan transparansi keuangan (kekuatan internal) untuk mengatasi ancaman perubahan perilaku dan ketidaknyamanan pengguna (ancaman eksternal).	

Gambar 2. Matriks SWOT

Dari matriks SWOT di atas didapatkan alternatif-alternatif strategi yang telah dirumuskan, di antaranya yaitu :

1. Strategi SO:

- a. Mengoptimalkan efisiensi administrasi (kekuatan internal) untuk memanfaatkan peluang penyediaan layanan keuangan yang lebih mudah (peluang eksternal).
- b. Meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih akurat (kekuatan internal) untuk memanfaatkan peluang peningkatan efisiensi pengelolaan dana (peluang eksternal).
- c. Meningkatkan transparansi keuangan (kekuatan internal) untuk memanfaatkan peluang pengelolaan data yang lebih baik (peluang eksternal).

Analisis: Strategi SO ini memanfaatkan kekuatan internal organisasi untuk memanfaatkan peluang eksternal yang ada. Dalam hal ini, organisasi dapat memanfaatkan efisiensi administrasi, pengelolaan keuangan yang lebih akurat, dan transparansi keuangan untuk memanfaatkan peluang penyediaan layanan keuangan yang

lebih mudah, peningkatan efisiensi pengelolaan dana, dan pengelolaan data yang lebih baik.

2. Strategi WO:

- a. Mengembangkan kemampuan manajemen perubahan (kelemahan internal) untuk mengatasi ancaman perubahan kebijakan atau regulasi (ancaman eksternal).
- b. Meningkatkan literasi digital (kelemahan internal) untuk memanfaatkan peluang perluasan aksesibilitas pendidikan (peluang eksternal).
- c. Mengoptimalkan penggunaan teknologi (kekuatan internal) untuk mengatasi keterbatasan akses teknologi (ancaman eksternal).

Analisis: Strategi WO ini mengidentifikasi kelemahan internal organisasi dan mencari peluang eksternal untuk memperbaikinya. Dalam hal ini, organisasi dapat mengembangkan kemampuan manajemen perubahan untuk mengatasi ancaman perubahan kebijakan atau regulasi, meningkatkan literasi digital untuk memanfaatkan peluang perluasan aksesibilitas pendidikan, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mengatasi keterbatasan akses teknologi.

3. Strategi ST:

- a. Menjaga efisiensi administrasi (kekuatan internal) untuk mengatasi ancaman ketergantungan pada pihak ketiga (ancaman eksternal).
- b. Mengoptimalkan penggunaan teknologi (kekuatan internal) untuk mengatasi ancaman keamanan data (ancaman eksternal).
- c. Meningkatkan transparansi keuangan (kekuatan internal) untuk mengatasi ancaman perubahan perilaku dan ketidaknyamanan pengguna (ancaman eksternal).

Analisis: Strategi ST ini memanfaatkan kekuatan internal organisasi untuk mengatasi ancaman eksternal yang ada. Dalam hal ini, organisasi dapat menjaga efisiensi administrasi untuk mengatasi ketergantungan pada pihak ketiga, mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mengatasi ancaman keamanan data, dan meningkatkan transparansi keuangan untuk mengatasi ancaman perubahan perilaku dan ketidaknyamanan pengguna.

4. Strategi WT:

- a. Meningkatkan sumber daya manusia (kelemahan internal) untuk mengatasi ancaman ketergantungan pada teknologi (ancaman eksternal).

- b. Mengoptimalkan efisiensi administrasi (kekuatan internal) untuk mengatasi ancaman perubahan kebijakan atau regulasi (ancaman eksternal).
- c. Mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait (kelemahan internal) untuk mengatasi ancaman ketergantungan pada pihak ketiga (ancaman eksternal).

Analisis: Strategi WT ini mengidentifikasi kelemahan internal organisasi dan mengatasi ancaman eksternal yang ada. Dalam hal ini, organisasi dapat meningkatkan sumber daya manusia untuk mengatasi ancaman ketergantungan pada teknologi, mengoptimalkan efisiensi administrasi untuk mengatasi ancaman perubahan kebijakan atau regulasi, dan mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait untuk mengatasi ancaman ketergantungan pada pihak ketiga.

Matrik QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix)

Tahap akhir dalam proses perumusan strategi melibatkan pihak internal perusahaan. Perumusan strategi ini melibatkan pemilihan strategi terbaik menggunakan QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) berdasarkan hasil analisis SWOT. QSPM digunakan untuk mendapatkan alternatif strategi terbaik yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan, dengan mempertimbangkan arah kebijakan dan kondisi riil perusahaan.

Matriks QSPM dibuat berdasarkan faktor utama eksternal dan internal yang telah diidentifikasi dalam matriks EFE, IFE, dan SWOT. Dalam matriks QSPM, terdapat nilai AS (Attractiveness Score) dan TAS (Total Attractiveness Score). Nilai AS mengindikasikan tingkat daya tarik setiap strategi terhadap faktor kunci yang ada. Nilai AS ini diperoleh melalui hasil wawancara dan evaluasi. Nilai TAS merupakan hasil pembobotan dengan menggunakan nilai AS dari setiap faktor kunci strategi.

Alternatif strategi yang dihasilkan dari analisis matriks SWOT dijabarkan dalam Tabel 3. Proses perumusan strategi ini melibatkan pengambilan keputusan berdasarkan nilai AS dan TAS yang dihasilkan dalam matriks QSPM.

Tabel 3

Matriks Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)

Yayasan Darut Taqwa Sengonagung

No	Faktor Kunci	Bobot	Meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih akurat		Meningkatkan penggunaan teknologi		Meningkatkan transparansi keuangan		Meningkatkan efisiensi administrasi		Mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait	
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan												
1	Efisiensi Administrasi Pengelolaan	0,17	3	2,0	3	2,0	4	2,6	4	2,6	3	2,0
2	Keuangan yang Lebih Akurat	0,17	4	2,0	4	2,0	3	1,5	3	1,5	3	1,5
3	Transparansi Keuangan	0,16	4	2,5	3	1,9	2	1,2	3	1,9	4	2,5
4	Peningkatan Aksesibilitas	0,17	4	2,0	4	2,0	3	1,5	4	2,0	3	1,5
5	Analisis dan Pelaporan yang Lebih Baik	0,17	4	2,6	4	2,6	3	2,0	4	2,6	3	2,0
6	Inovasi dan Pengembangan Solusi Keuangan	0,17	3	1,5	4	2,0	4	2,0	4	2,0	3	1,5
Kelamahan												
7	Keterbatasan Sumber Daya	0,16	3	0,9	4	1,2	4	1,2	4	1,2	3	0,9
8	Ketidakmampuan dalam Mengelola Perubahan	0,16	3	0,9	4	1,2	4	1,2	3	0,9	4	1,2
9	Keamanan dan Privasi Data	0,18	4	2,8	4	2,8	3	2,1	3	2,1	4	2,8

10	Rendahnya Literasi Digital	0,19	3	1,1	4	1,5	3	1,1	3	1,1	3	1,1
11	Kompleksitas Teknologi	0,16	4	1,9	4	1,9	4	1,9	4	1,9	4	1,9
12	Tantangan Adopsi oleh Pihak Terkait	0,16	4	1,2	4	1,2	3	0,9	3	0,9	4	1,2
	Peluang											
1	Penyediaan Layanan Keuangan yang Lebih Mudah	0,17	4	2,6	4	2,6	3	1,9	4	2,6	3	1,9
2	Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Dana	0,18	4	2,1	4	2,1	3	1,6	4	2,1	3	1,6
3	Perluasan Aksesibilitas Pendidikan	0,17	3	1,9	4	2,6	3	1,9	4	2,6	3	1,9
4	Potensi Pengembangan Model Bisnis Baru	0,15	3	1,3	4	1,8	3	1,3	4	1,8	3	1,3
5	Peningkatan Pengelolaan Data	0,16	4	2,5	4	2,5	4	2,5	3	1,8	4	2,5
6	Kolaborasi dan Kemitraan yang Lebih Luas	0,18	3	1,6	4	2,1	3	1,6	4	2,1	4	2,1
	Ancaman											
7	Keamanan Data	0,21	4	3,2	4	3,2	3	2,4	3	2,4	4	3,2
8	Keterbatasan Akses Teknologi	0,16	3	0,9	4	1,2	3	0,9	4	1,2	3	0,9
9	Perubahan Kebijakan atau Regulasi	0,15	3	0,8	4	1,1	3	0,8	4	1,1	3	0,8

10	Ketergantungan pada Teknologi	0,21	3	1,8	4	2,4	3	1,8	4	2,4	3	1,8
11	Ketergantungan pada Pihak Ketiga	0,16	3	0,9	4	1,2	3	0,9	4	1,2	3	0,9
12	Perilaku dan Ketidaknyamanan Pengguna	0,13	3	0,7	4	2,6	3	2,0	4	2,6	3	0,7
TOTAL				42,		48,		39,		45,		40,
				8		8		9		8		8

Berdasarkan hasil penilaian strategi menggunakan QSPM, diperoleh alternatif strategi yang paling sesuai diberikan pihak yayasan Darut Taqwa agar dapat meningkatkan kuadran dari posisi sebelumnya adalah strategi Weakness-Opportunity. Strategi pertama dengan nilai tertinggi adalah Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi dengan nilai TAS 48,8 artinya dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi, Yayasan Darut Taqwa dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan stabil. Penggunaan teknologi yang efektif akan membantu yayasan dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan program-program baru yang inovatif, dan memperluas dampak sosial yang dihasilkan. Hal ini akan membantu yayasan untuk tumbuh secara berkelanjutan sambil tetap menjaga stabilitas dan keberlanjutan organisasi. Sebagaimana penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi telah memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan aman, mengurangi waktu dan biaya operasi keuangan. Misalnya, penggunaan perbankan online dan sistem pembayaran seluler telah memudahkan pelanggan dalam mengelola keuangan dan melakukan transaksi dari mana saja, kapan saja.¹⁹

Strategi kedua adalah dengan mengoptimalkan Efisiensi Administrasi dengan nilai TAS 45,8, maka dengan meningkatkan efisiensi administrasi, Yayasan Darut Taqwa dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan stabil. Dengan meningkatkan efisiensi dalam proses administratif, yayasan dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi biaya operasional. Hal ini akan membantu

¹⁹ Ana Maritsa and others, 'Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan', *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18.2 (2021), 91-100 <<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>>.

yayasan untuk tetap stabil dalam menghadapi tantangan yang ada sambil mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Pernyataan tersebut didukung penelitian sebelumnya bahwa mengoptimalkan efisiensi administratif dapat membantu perusahaan teknologi keuangan secara signifikan dalam mengurangi biaya, meningkatkan pemanfaatan sumber daya, mengelola risiko dengan lebih baik, dan meningkatkan daya saing. Dengan menerapkan strategi penghematan biaya, seperti otomatisasi dan standarisasi proses, perusahaan teknologi keuangan dapat mencapai efisiensi yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan.²⁰

Kemudian strategi ketiga dengan nilai TAS 42,8 yaitu dengan meningkatkan Pengelolaan Keuangan yang Lebih Akurat (42,8): Dengan meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih akurat, Yayasan Darut Taqwa dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan stabil. Dengan memiliki pengelolaan keuangan yang baik, yayasan dapat mengoptimalkan penggunaan dana, memastikan laporan keuangan yang akurat, dan meningkatkan transparansi keuangan. Hal ini akan membantu yayasan untuk tetap stabil dalam menghadapi risiko keuangan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. menunjukkan bahwa financial technology (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada UKM di Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Technology (Fintech), Financial technology (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui variabel Financial Technology.²¹

Meskipun strategi "Mengembangkan Kerja Sama dengan Pihak Terkait" dan "Meningkatkan Transparansi Keuangan" tidak tercantum dalam hasil penilaian strategi QSPM dengan skor tertinggi, namun kedua strategi ini tetap relevan dengan kuadran II. Dalam konteks pertumbuhan dan stabilitas, kerja sama dengan pihak terkait dapat membantu yayasan untuk memperluas jangkauan, memperoleh sumber daya tambahan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Transparansi keuangan juga penting untuk membangun

²⁰ Bukhari M. S. Sillah, Imran Khokhar, and Muhammad Nauman Khan, "The Performance of Saudi Banking Industry 2000 -2011: Have the Banks Distinguished Themselves from One Another?", *International Journal of Financial Research*, 5.2 (2014), 121-32 <<https://doi.org/10.5430/ijfr.v5n2p121>>.

²¹ Puput Siti Hijir, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi', *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11.01 (2022), 147-56 <<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>>.

kepercayaan dan menjaga stabilitas yayasan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kedua strategi ini tetap berkontribusi terhadap pertumbuhan dan stabilitas Yayasan Darut Taqwa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis SWOT, Yayasan Darut Taqwa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam merespons faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerjanya. Yayasan dapat mengatasi ancaman yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Hal ini tercermin dari skor total IFE sebesar 2,46 dan skor total EFE sebesar 2,43. Selanjutnya, matriks IE dapat disusun berdasarkan hasil dari matriks IFE dan matriks EFE untuk menentukan strategi perusahaan selanjutnya. Dalam hal ini, strategi yang paling sesuai untuk Yayasan Darut Taqwa adalah strategi Weakness-Opportunity. Dalam strategi ini, ada tiga alternatif strategi yang perlu dipertimbangkan.

Pertama, strategi "Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi" dengan nilai TAS 48,8. Dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi, yayasan dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan stabil. Kedua, strategi "Meningkatkan Efisiensi Administrasi" dengan nilai TAS 45,8. Dengan meningkatkan efisiensi administrasi, yayasan dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan tetap menjaga stabilitas operasional. Ketiga, strategi "Meningkatkan Pengelolaan Keuangan yang Lebih Akurat" dengan nilai TAS 42,8. Dengan meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih akurat, yayasan dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan tetap menjaga stabilitas keuangan.

Dengan mengadopsi strategi-strategi ini, Yayasan Darut Taqwa diharapkan dapat mengoptimalkan potensi internalnya dan mengatasi tantangan eksternal, sehingga mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan tetap stabil dalam menjalankan misi dan tujuannya.

Saran

Berdasarkan analisis dan hasil perhitungan, berikut adalah saran yang dapat diberikan kepada Yayasan Darut Taqwa:

1. Meningkatkan Penggunaan Teknologi: Yayasan dapat mengadopsi teknologi yang tepat guna untuk mendukung efisiensi dan efektivitas dalam operasionalnya. Hal ini termasuk implementasi sistem manajemen informasi, pemanfaatan platform digital, dan

penggunaan aplikasi atau perangkat lunak yang relevan untuk mengoptimalkan layanan dan komunikasi.

2. Meningkatkan Efisiensi Administrasi: Yayasan perlu fokus pada peningkatan efisiensi administrasi dalam setiap aspek kegiatan. Ini meliputi penyederhanaan proses internal, penggunaan alat bantu administrasi yang efektif, dan pengembangan kebijakan dan prosedur yang lebih terstruktur dan terstandarisasi.
3. Meningkatkan Pengelolaan Keuangan yang Lebih Akurat: Penting bagi yayasan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dengan lebih akurat. Ini meliputi penggunaan sistem akuntansi yang baik, pelaporan keuangan yang transparan, dan pemantauan yang cermat terhadap arus kas dan pengeluaran. Juga, penting untuk mengadopsi praktik tata kelola keuangan yang baik.

Selain itu, penting bagi Yayasan Darut Taqwa untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap implementasi strategi yang diambil. Penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan berhasil mencapai tujuan organisasi dan menghadapi perubahan lingkungan dengan efektif.

Terakhir, melibatkan seluruh pihak terkait, termasuk anggota yayasan, staf, dan mitra eksternal, dalam proses perencanaan dan implementasi strategi akan membantu memperoleh dukungan dan kolaborasi yang diperlukan untuk kesuksesan yayasan dalam mencapai tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affanddy, Moh Rizki, and U D Aqila, 'Dengan Metode Analisis Swot Dan Analytical Hierarchy Process (Studi Kasus : UD . AQILA)', *Jurnal Matrik*, XVIII.1 (2017), 61–70
- Ani Susilowati, Ahmad Yusuf, Bilqis Fitri Amanda, Ayu Wahyuni dan Vicky F Sanjaya, 'Analisis Strategi Keunggulan Bersaing Dengan Pendekatan Analisis Swot Dan Metode Qspm (Studi Kasus Murbay Konveksi)', 1.3 (2020), 124–29
- Bajer, Javier, 'Digital Transformation Needs the Human Touch', *Strategic HR Review*, 16.2 (2017), 91–92 <<https://doi.org/10.1108/SHR-02-2017-0011>>
- Barišić, Anton Florijan, Joanna Rybacka Barišić, and Ivan Miloloža, 'Digital Transformation: Challenges for Human Resources Management', *ENTRENOVA - ENTERPRISE RESEARCH INNOVATION*, 7.1 (2021), 365–75 <<https://doi.org/10.54820/GTFN9743>>
- Bobera, Dušan, and Suzana Stojanović, 'Digital Transformation of Organizations', in *Proceedings of the 25th International Scientific Conference Strategic Management and Decision Support Systems in Strategic Management* (University of Novi Sad, Faculty of Economics in Subotica, 2020) <https://doi.org/10.46541/978-86-7233-386-2_27>
- Evelyn, Evelyn, 'Analisis Manajemen Strategi Bersaing Dengan Matriks Ie, Matriks Swot Dan Matriks Qspm Pada Pt. Xyz.', *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2.4 (2019) <<https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i4.4869>>
- Halim Oky Zulkarnaen, Sutopo, 'Analisis Strategi Pemasaran Pada UKM Makanan Ringan (Studi Penelitian UKM Snack Barokah Di Solo)', *Semarang , Universitas Diponegoro*, 2 (2012), 2015
- Hijir, Puput Siti, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi', *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11.01 (2022), 147–56 <<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>>
- Horváth, Dóra, and Roland Zs. Szabó, 'Driving Forces and Barriers of Industry 4.0: Do Multinational and Small and Medium-Sized Companies Have Equal Opportunities?', *Technological Forecasting and Social Change*, 146 (2019), 119–32 <<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.05.021>>
- Ionescu, Luminița, and Mihai Andronie, 'Big Data Management and Cloud Computing: Financial Implications in the Digital World', ed. by T. Kliestik, *SHS Web of Conferences*, 92

-
- (2021), 05010 <<https://doi.org/10.1051/shsconf/20219205010>>
- Kurniawan, Agus, Agus Rahayu, and Lili Adi Wibowo, 'Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10.2 (2021), 158–81 <<https://doi.org/10.34010/jika.v10i2.4426>>
- Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, and Muhammad Azhar Ma'shum, 'Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan', *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18.2 (2021), 91–100 <<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>>
- Saro, Noraini, Azri Bhari, and Afandi Mat Rani, 'Application In Financial Management Among Malaysia's Zakat Management Institutions', *Journal of Information System and Technology Management*, 7.26 (2022), 32–42 <<https://doi.org/10.35631/JISTM.726003>>
- Setyorini, Hany, Mas'ud Effendi, and Imam Santoso, 'Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Matriks SWOT Dan QSPM', *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 5.1 (2016), 46–53
- Sillah, Bukhari M. S., Imran Khokhar, and Muhammad Nauman Khan, 'The Performance of Saudi Banking Industry 2000 -2011: Have the Banks Distinguished Themselves from One Another?', *International Journal of Financial Research*, 5.2 (2014), 121–32 <<https://doi.org/10.5430/ijfr.v5n2p121>>
- Sugianto, Clara Amelinda, and Charly Hongdiyanto, 'Perumusan Strategi Pemasaran Menggunakan Metode QSPM Pada Bisnis Sambal Noesantara', *Jurnal Performa : Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis*, 2.1 SE-Articles (2017), 106–15 <<https://doi.org/10.37715/jp.v2i1.443>>
- Troise, Ciro, Mario Tani, Diego Matricano, and Elia Ferrara, 'Guest Editorial: Digital Transformation, Strategic Management and Entrepreneurial Process: Dynamics, Challenges and Opportunities', *Journal of Strategy and Management*, 15.3 (2022), 329–34 <<https://doi.org/10.1108/JSMA-08-2022-363>>
- Tulungen, Eew, JB Maramis, Dpe Saerang, Evans EW Tulungen, David PE Saerang, Joubert B Maramis, and others, 'Digital Transformation: Role of Digital Leadership', *1116 Jurnal EMBA*, 10.2 (2022), 1116–23
- Wang, Derong, 'Research on the Financial Management Transformation of Chinese Enterprises in the Era of Digital Economy', ed. by M.T. Vahid and C.C.E. Lee, *SHS Web of*

Conferences, 165 (2023), 02015 <<https://doi.org/10.1051/shsconf/202316502015>>

Yuliana, Cut Putroe, and Hisyam Syahputra, 'Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Library Anxiety Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh', *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1.1 (2022), 54 <<https://doi.org/10.31958/jipis.v1i1.5958>>

Zhong Liu, and Min Chen, 'Application of Embedded Voice And Digital Forensics System In Financial Cost Management In Biotech Companies.', *Journal of Commercial Biotechnology*, 27.4 (2023) <<https://doi.org/10.5912/jcb1328>>